

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Fisika merupakan pelajaran yang mudah dan asyik untuk dipelajari tetapi hal itu kadang terbalik menjadi suatu yang tidak asyik dan membosankan. Salah satu yang menyebabkannya adalah guru kurang tepat memilih metode yang akan digunakan pada proses pembelajaran. Kesalahan menggunakan metode pembelajaran dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Salah satu metode yang sering digunakan guru dalam mengajar adalah metode ceramah yang menyebabkan siswa kurang dilibatkan dalam situasi optimal untuk belajar. Pembelajaran justru lebih berpusat pada guru.

Permasalahan yang ditemukan di SMK Negeri 3 Gorontalo berdasarkan observasi awal dengan berkomunikasi langsung bersama salah satu guru fisika yang ada di sekolah bahwa dalam proses pembelajaran siswa kurang aktif cenderung pasif sehingga pembelajaran lebih berpusat pada guru. Guru sering menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional seperti ceramah sehingga suatu konsep yang diajarkan pada saat itu kurang dipahami oleh siswa dan berdampak pada hasil belajar. Siswa hanya mencatat dan mendengar apa saja yang disampaikan oleh guru.

Dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran fisika diharapkan siswa lebih aktif, sehingga akan berdampak pada ingatan siswa tentang apa yang dipelajari. Suatu konsep akan mudah dipahami dan diingat oleh siswa bila konsep tersebut disajikan melalui prosedur dan langkah-langkah yang tepat, jelas, dan menarik.

Berdasarkan permasalahan yang ada peneliti berupaya mencari cara terbaik dalam mengatasi kekurangan tersebut. Usaha yang dilakukan ditelaah pada suatu kesadaran bahwa pelaksanaan suatu kegiatan dan penggunaan metode tertentu, akan menemui hambatan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Untuk mengantisipasi masalah tersebut berkelanjutan, peneliti mengusulkan suatu metode pembelajaran dengan menggunakan metode penemuan terbimbing.

Metode penemuan terbimbing dalam suatu proses pembelajaran dimaksudkan bahwa siswa belajar dengan cara menggunakan dan mengembangkan pikirannya sendiri. Pikiran ini digunakan pada pembelajaran yang memanfaatkan kesempatan untuk menemukan sendiri. Guru sebagai pengelola kelas sekaligus penyampai informasi hendaknya tetap tidak melupakan pemberian bimbingan terarah baik kepada kelompok-kelompok kerja siswa maupun siswa secara perorangan.

Dalam menggunakan metode ini, guru perlu mengeksplorasi kesiapan dikelas baik alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran maupun menyiapkan murid dalam mengikuti pelajaran tersebut. Ini sangat penting bagi kelancaran proses belajar mengajar sekaligus pencapaian tujuan yang telah dirumuskan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Penemuan Terbimbing Pada Mata Pelajaran Fisika”**. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa agar menjadi tuntas.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang ada pada latar belakang dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Siswa kurang aktif cenderung pasif sehingga pembelajaran berpusat pada guru.
2. Guru sering menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional seperti ceramah sehingga suatu konsep yang diajarkan pada saat itu kurang dipahami oleh siswa dan berdampak pada hasil belajar.
3. Siswa hanya mencatat dan mendengar apa saja yang disampaikan oleh guru.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Yang menjadi fokus masalah penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar siswa.
2. Metode penemuan terbimbing.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Apakah melalui metode penemuan terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa?”**.

## 1.5 Pemecahan Masalah

Dalam pembelajaran terkadang siswa hanya mencatat dan mendengar apa saja yang disampaikan oleh guru sehingga suatu konsep yang diajarkan pada saat itu kurang dipahami oleh siswa sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi maka guru sebagai pengajar menggunakan suatu metode penemuan terbimbing. Dimana metode penemuan

terbimbing ini memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan sendiri fakta dan konsep tentang materi yang diajarkan serta guru memberikan bimbingan terarah baik kepada kelompok-kelompok kerja siswa maupun siswa secara perorangan.

### **1.6 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatkan hasil belajar siswa melalui metode penemuan terbimbing.

### **1.7 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1. Bagi Guru**

Meningkatkan profesionalisme guru atau calon guru untuk dapat langsung memperbaiki praktik-praktik pembelajaran agar menjadi lebih baik dan lebih efektif serta meningkatkan mutu dan hasil belajar siswa.

#### **2. Bagi Siswa**

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menyesuaikan cara belajar sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang memuaskan.

#### **3. Bagi Sekolah**

Memperbaiki kinerja yang berarti bagi sekolah sebagai tempat meneliti dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa.